

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

Nurhayati¹, Destia Pentiana², Artie Arditha Rachman³

nurrrhayati541@gmail.com¹, destiapentiana@polinela.ac.id², artie_arditha@polinela.ac.id³

Politeknik Negeri Lampung

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of leverage, profitability and firm size on accounting conservatism in mining sector companies listed on IDX in 2020-2022. The independent variables in this study are leverage, profitability and firm size. While the dependent variable in this study is accounting conservatism. This research was tested using the SPSS version 26 test tool with multiple linear regression analysis tools. The sampling method used purposive sampling method and obtained a total sample of 22 mining sector companies for 3 years, namely 2020-2022. So that the data obtained was 66 financial statement data and then outlier data was obtained so that 59 data were used as research samples. The results of this study simultaneously leverage, profitability and firm size affect accounting conservatism. However, partially profitability and firm size affect accounting conservatism while leverage have no effect on accounting conservatism.

Keywords: Accounting Conservatism, Leverage, Profitabilitas and Firm Size.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat oleh perusahaan sebagai informasi untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan (Hidayat, 2018). Setiap perusahaan diberikan kebebasan dalam menyajikan laporan menggunakan metode akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan, akan tetapi harus berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan keleluasaan kepada perusahaan untuk menggunakan prinsip yang dipakai dalam menyajikan laporan keuangannya. PSAK dijadikan sebagai standar pencatatan akuntansi yang menjadi akibat dari timbulnya penerapan konservatisme. Menurut Savitri (2016) prinsip konservatisme di dalam PSAK tercermin dengan adanya metode akuntansi yang digunakan. Hal ini akan mempengaruhi angka-angka yang ada dalam laporan keuangan karena terdapat beberapa pilihan metode pencatatan di dalam kondisi yang sama. Sehingga prinsip konservatisme atau prinsip kehati-hatian merupakan salah satu prinsip yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan.

Penyimpangan yang sering dilakukan oleh perusahaan dalam menerapkan prinsip konservatisme seperti memanipulasi laporan keuangan (Savitri, 2016). Manipulasi dan konservatisme akuntansi merupakan dua hal yang berbeda akan tetapi saling berkaitan. Manipulasi laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan kurang dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vivianita dan Indudewi (2018), manipulasi laporan keuangan banyak dilakukan oleh perusahaan sektor pertambangan di Indonesia.

Sektor pertambangan memiliki karakteristik ketidakpastian yang tinggi. Perusahaan sektor pertambangan membutuhkan persiapan secara cermat dan menggunakan modal yang besar dengan jangka waktu pengerjaan yang lama. Akan tetapi tidak terdapat jaminan bahwa kegiatan tersebut akan menghasilkan keuntungan. Butuh waktu yang tidak sebentar untuk

mengembalikan modal tersebut dan dapat mengakibatkan kerugian bahkan berujung pada kebangkrutan.

Konservatisme dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang pertama yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *leverage*. Menurut Rudianto (2013), *leverage* merupakan rasio untuk mengukur utang dalam membiayai modal aset perusahaan. Menurut Afriani,dkk (2019), *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Akan tetapi menurut Ramadhani dan Sulistyowati (2019), *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor kedua yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah profitabilitas. Menurut Hidayat (2018), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Putra dan Sari (2020), profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Akan tetapi menurut El-haq, dkk (2019), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah ukuran perusahaan. Menurut Febriana (2016) dalam Angela dan Salim (2020), ukuran perusahaan merupakan perbandingan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aset. Menurut Sari, dkk (2022), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Akan tetapi menurut Tesar dan Lidiyawati (2019), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Perbedaan pendapat yang telah dikemukakan oleh para peneliti sebelumnya menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian ini kembali. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022”

METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 57 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple purposive sampling* dan didapat sebanyak 22 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 66 data.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya seperti lembaga pengumpul data yang dipublikasikan sebagai informasi untuk umum. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber dari buku, literature, keterangan ahli, jurnal dan hasil penelitian terdahulu tentang objek penelitian.

Operasional Variabel

Konservatisme Akuntansi

Variabel Konservatisme Akuntansi diukur dengan menggunakan rumus besaran akrual Givoly dan Hayn (2002) dalam Savitri (2016) sebagai berikut:

$$C_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

C_{it} = Tingkat konservatisme perusahaan

NI_{it} = *Net income* sebelum *extraordinary item* dikurangi depresiasi dan amortisasi

CFO_{it} = *Cash flow* operasional

Leverage

Variabel *leverage* diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR) dalam Rudianto (2013) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Profitabilitas

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dalam Hidayat (2018) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rumus Febriana (2016) dalam Anggela dan Salim (2020) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxim um	Mean	Std. Deviation
LEV	59	-3,91	,40	-,6447	,88263
PROF	59	-2,30	-,21	-1,0928	,49160
UP	59	1,40	1,51	1,4694	,02610
KONS	59	9,50	12,76	11,4564	,78187
Valid N (listwise)	59				

Sumber: hasil SPSS V.26 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel *leverage* memiliki nilai minimum -3,91 dan nilai maksimum 0,40. Nilai mean sebesar -0,6447 dan nilai standar deviasi sebesar 0,88263.
- Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum -2,30 dan nilai maksimum -0,21. Nilai mean sebesar -1,0928 dan nilai standar deviasi sebesar 0,49160.
- Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 1,40 dan nilai maksimum 1,51. Nilai mean sebesar 1,4694 dan nilai standar deviasi sebesar 0,02610.
- Variabel konservatisme akuntansi memiliki nilai minimum 9,50 dan nilai maksimum 12,76. Nilai mean sebesar 11,4564 dan nilai standar deviasi sebesar 0,78187.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,44819326
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,050
	Negative	-,060
Test Statistic		,060
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: hasil SPSS V.26 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai uji normalitas dengan menggunakan uji statistik *non parametrik one sample kolmogorov sminov* didapat nilai signifikansinya 0,200 > 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Leverage (X1)	,439	2,280
Profitabilitas (X2)	,881	1,135
Ukuran Perusahaan (X3)	,421	2,377

Sumber: hasil SPSS V.26 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel *financial distress*, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki nilai lebih besar dari 0,1 dan VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel.

Uji Autokorelasi

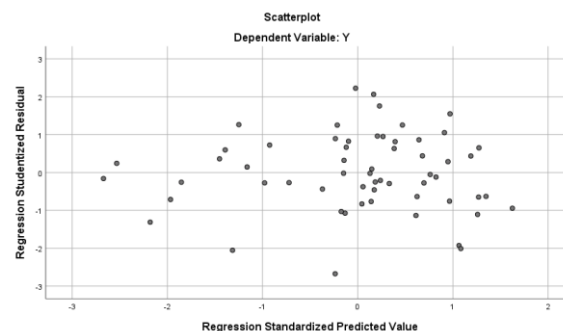
Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,819 ^a	,671	,653	,46025	1,718

Sumber: hasil SPSS V.26 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,718. nilai ini akan dihitung menggunakan nilai tabel Durbin-Watson yang dibandingkan dengan nilai t hitung, dengan jumlah variabel independen sebanyak 4 serta menggunakan nilai signifikansinya 5% atau 0,05 sehingga nilai tabel Durbin-Watson diperoleh nilai batas (du) sebesar 1,6875 dan batas bawah (dl) sebesar 1,4745. berdasarkan ketentuan yang ada maka dapat didapat hasil $du < DW < 4-du$ yaitu $1,6875 < 1,718 < 2,3125$ dan dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi dan model regresi dapat digunakan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Sumber: hasil SPSS V.26 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil gambar grafik 1 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas dan penelitian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized	
	B	Std. Error
(Constant)	-18,076	5,347
Leverage (X1)	-,094	,103
Profitabilitas (X3)	,315	,131
Ukuran Perusahaan (X4)	20,374	3,570

Sumber: hasil SPSS V.26 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai konstanta Nilai konstanta sebesar -18,076 menunjukkan pengaruh dari variabel independennya. Hal ini berarti apabila variabel independen *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan bernilai tetap atau konstan maka tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan pertambangan akan bernilai sebesar -18,076. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar -0,094 menunjukkan bahwa apabila perusahaan meningkatkan *leverage* satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0 maka tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,094. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,315. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan menaikkan profitabilitas satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0 maka tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,315. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 20,374. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan menaikkan satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0 maka tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 20,374.

Uji Parsial (t)

Tabel 6. Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error		
(Constant)	-18,076	5,347	-3,380	,001
Leverage (X1)	-,094	,103	,911	,366
Profitabilitas (X2)	,315	,131	2,403	,020
Ukuran Perusahaan (X3)	20,374	3,570	5,707	,000

Sumber: hasil SPSS V.26 (Data diolah, 2024)

- Leverage* (X1) tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *leverage* 0,366 > 0,05 dan nilai regresinya -0,094. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.
- Profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari signifikansi dari profitabilitas 0,020 < 0,05 dan nilai regresinya 0,315. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.
- Ukuran perusahaan (X3) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dari ukuran perusahaan 0,000 < 0,05 dan nilai regresinya 20,374. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

Uji Simultan (F)

Tabel 7. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	23,805	3	7,935	37,459	,000 ^b

Residual	11,651	55	,212
Total	35,456	58	

Sumber: hasil SPSS V.26 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan H4 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,819 ^a	,671	,653

Sumber: hasil SPSS V.26 (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai adjusted R Square adalah 0,653. Nilai ini termasuk tinggi dan dapat dikatakan uji koefisien determinasi dalam penelitian ini berkorelasi tinggi, karena angka yang diperoleh mendekati 1 yang artinya kemampuan variabel independen pada penelitian ini dalam menjelaskan variabel dependen tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi dapat dijelaskan oleh, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar 0,347 dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

a. Pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial (T) dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *leverage* yaitu $0,366 > 0,05$ dan nilai koefisien regresinya yaitu sebesar -0,094 yang berarti bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Jika hasil dari pengukuran *leverage* semakin tinggi maka kondisi perusahaan kurang baik, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk membayar seluruh kewajibannya. Ketika perusahaan memiliki utang yang tinggi maka kreditur memiliki hak untuk mengetahui dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rif'an dan Agustina (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

b. Pengaruh profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial (T) dapat dilihat dari nilai signifikansi profitabilitas yaitu $0,020 < 0,05$ dengan nilai regresi 0,315 yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Jika perusahaan memiliki persentase nilai rasio profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan dalam kondisi produktif. Hasil penelitian ini lebih menunjukkan bahwa pengaruh yang dibuktikan memberikan arah positif. Perusahaan yang mempunyai laba yang besar akan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman dan Ernawati (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

c. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial (T) dapat dilihat dari nilai signifikansi ukuran perusahaan yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresinya 20,374 yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini lebih menunjukkan bahwa pengaruh yang dibuktikan memberikan arah positif. Hal ini berarti terdapat arah yang sama antara ukuran perusahaan dengan konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan yang besar akan membuat manajer lebih memperhatikan dalam mengevaluasi aset dan pendapatan. Perusahaan yang besar memiliki resiko yang besar salah satunya adalah ketidakpastian yang tinggi dalam sektor pertambangan. Prinsip konservatisme dapat membantu perusahaan dalam menghindari resiko atas penilaian aset dan pendapatan yang

terlalu optimis. Hal ini dapat melindungi perusahaan dari potensi kecurangan atau melakukan manipulasi laporan keuangan. Konservatisme akuntansi akan menjadi batasan dalam melakukan praktik-praktik yang manipulatif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

d. Pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi

Berdasarkan uji simultan (F) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan hasil bahwa seluruh variabel independen yaitu *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan yang telah diuji bersama-sama memiliki pengaruh signifikan.

Berdasarkan data yang telah dihitung terdapat 5 perusahaan sektor pertambangan dari 22 perusahaan yang menjadi sampel penelitian yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Hal ini berarti bahwa perusahaan sektor pertambangan masih sedikit yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangannya. Perusahaan sektor pertambangan menjadi salah satu perusahaan yang terdampak pandemi pada tahun 2020-2022 sehingga perusahaan memiliki kondisi keuangan yang kurang baik dan mempercepat proses pengakuan pendapatannya. Perusahaan akan membuat laporan keuangan yang kurang konservatif dengan mempercepat pengakuan pendapatan yang seharusnya belum diakui untuk menjaga stabilitas laporan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Kemudian secara bersama-sama variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. A., dan Ermawati, W. J. 2019. Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 9(3), 164–173. <https://doi.org/10.29244/jmo.v9i3.28227>. diakses pada 20 Juli 2023
- Afriani, N. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. 6(1), 40–56. *Jurnal Buana Akuntansi*. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1255>. diakses pada 07 Juli 2023
- Angela, O. dan Salim, S. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. Vol 2, (1510-1519). <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9328> diakses pada 08 Juli 2023
- Bursa Efek Indonesia. 2023. Laporan Keuangan dan Tahunan. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatata/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- El-haq, Z. N. S. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional , Growth Opportunities , dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. 11(2), 315–328. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.19940> diakses pada 18 Juli 2023
- Fitriani A. & Ruchjana. 2020. Pengaruh Financial Distress dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Retail di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*. Vol 16(2), 82-93. <http://dx.doi.org/10.30742/equilibrium.v16i2.941> diakses pada 02 Mei 2023
- Ghozali, I. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10. Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.

- IAI. 2023. SAK Indonesia Update PSAK berlaku efektif 2024. Ikatan Akuntansi Indonesia, 01(01), 1–79. diakses pada 23 Januari 2024.
- Hidayat. 2018. Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Purwanto, S. 2018. Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern (Empat). Penerbit Salemba Empat.
- Putra, D.W.I & Sari, V. . 2020. Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2(4), 3500–3516. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.299>. diakses pada 20 Juli 2023
- Rafida, W. 2023. Pengaruh Financial Distress, Intensitas Modal, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. Jurnal of Islamic Finanace and Accounting Research, 2(61-73), 2963-4504. <https://doi.org/10.2963/v261.73>. diakses pada 04 Februari 2024
- Ramadhani, B. N. & Sulistyowati, M. 2019. Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. Jurnal Akuntansi, 6(1), 78–94. <https://doi.org/10.7894/jea61>. diakses pada 20 Juli 2023
- Rif'an, M., & Agustina, L. 2021. Pengaruh Financial Distress, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(5), 723–750. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i5.928>. diakses pada 20 Juli 2023
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis (Suryadi Saat (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Sahir, S. H. 2022. Metodologi Penelitian. Penerbit KBM Indonesia Anggota IKAPI.
- Sari, R. R., & Dewi, V. S. 2018. Pengaruh growth opportunity, leverage, financial distress, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Ekonomi Dan Bisnis, 19(1), 38–47. <https://doi.org/191387/jab.v2018>. diakses pada 25 Mei 2023
- Sari, W., Yusnaini., Safitri., & Rosalina. 2022 Pengaruh Tingkat Aktivitas Eksplorasi dan Ukuran Perusahaan Berdasarkan PSAK 64 Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. Jurnal Akuntansi dan Bisnis DOI: 10.31289/jab.v8i1.5879. diakses pada 18 Juli 2023
- Savitri, E. 2016. Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Pustaka Sahila Yogyakarta, 1, 103.
- Siallagan, H. 2020. Teori Akuntansi Edisi Pertama. Medan: LPPM UHN Press.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Tesar, M., & . L. 2019. Conservatism Determinants: Evidence from Indonesia Manufacturing Sector. KnE Social Sciences, 258–271. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5379>. diakses pada 23 Agustus 2023
- Vivianita, A., & Indudewi, D. 2019. Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory (Studi Kasus Di Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016). Jurnal Dinamika Sosial Budaya, 20(1), 1. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v20i1.1229> diakses pada 15 November 2023.
- Watts, R. L. 2005. Conservatism in Accounting - Part II: Evidence and Research Opportunities. SSRN Electronic Journal. <https://doi.org/10.2139/ssrn.438662>. diakses pada 18 Agustus 2023